

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah tim memiliki tujuan untuk dicapai, dari tingkat pelajar, mahasiswa, hingga tim yang berada di tingkatan organisasi dan perusahaan. Tim tersebut berusaha untuk melakukan yang terbaik agar dapat mencapai tujuan organisasi. Menurut Kukenberger et al., (2012) komitmen tim telah diakui sebagai salah satu hal yang penting didalam penentuan kesuksesan sebuah tim. Dalam mencapai kesuksesan, sebuah tim membutuhkan komitmen dari anggota tim terhadap proyek dan tujuan kelompok (Haslam et al., 2006).

Menurut Meyer (2001), komitmen akan meningkat seiring adanya sistem pengendalian dan jika individu berasal dari identitas kelompok yang sama. Sistem Pengendalian diperlukan untuk melakukan kontrol terhadap perilaku individu untuk memastikan bahwa semua anggota dalam tim menggunakan norma dan peraturan yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan kombinasi mekanisme pengendalian yang didesain dan digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memastikan keefektifan dan keefisienan penggunaan dari sumber daya yang terbatas (Sprinkle, 2003).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai Sistem Pengendalian Manajemen terhadap komitmen individu menghasilkan hasil yang berbeda.

Gómez-Ruiz (2013) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen mempengaruhi komitmen pada tim. Namun Adler (2011) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen tidak mempengaruhi komitmen. Dengan hasil penelitian yang berbeda, maka dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen belum tentu mempengaruhi komitmen individu pada timnya.

Menurut Meyer (2001), komitmen juga akan meningkat jika individu berasal dari identitas kelompok yang sama. Identitas Sosial dibutuhkan didalam tim karena merupakan bentuk psikologis disaat individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian di lingkungan sosialnya (Haslam et al., 2001). Dengan identifikasi dirinya sebagai anggota kelompok yang sama, maka individu tersebut menganggap kelompoknya sebagai bagian dari dirinya, dan dimotivasi oleh tujuan kelompok dan bukan tujuan individu (van Dick et al., 2009).

Menurut peneliti, SPM yang efektif untuk meningkatkan Komitmen pada Tim adalah SPM Interaktif. Hal itu dibuktikan dengan gaya interaktif dari penggunaan SPM dapat memotivasi individu untuk berkomitmen pada tujuan tim (Gómez-Ruiz, 2013). Penelitian tentang akuntansi manajemen sebelumnya telah mengungkapkan bahwa praktik pengendalian dan identitas sosial akan meningkatkan komitmen individu, dimana efek dari sistem pengendalian yang interaktif terhadap komitmen tim lebih tinggi daripada efek dari identitas sosial terhadap komitmen tim (Gómez-Ruiz, 2013).

Oleh sebab itu, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan melakukan eksperimen dengan mencari bukti apakah penggunaan sistem pengendalian manajemen yang berbeda akan meningkatkan komitmen pada tim, apakah penggunaan identitas sosial akan meningkatkan komitmen pada tim, serta mencari bukti apakah interaksi antara sistem pengendalian manajemen dan identitas sosial akan meningkatkan komitmen pada tim dengan menjadikan variabel identitas sosial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian saat ini, serta memberikan manfaat bagi perusahaan dan organisasi karena penelitian mengenai akuntansi manajemen diperlukan bagi perusahaan dan organisasi untuk menentukan keefektifan dari sebuah tim.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jabarkan, maka peneliti menarik permasalahan sebagai berikut:

- i. Apakah komitmen pada tim yang menggunakan SPM interaktif lebih tinggi daripada yang tidak interaktif?
- ii. Apakah komitmen pada tim yang menggunakan Identitas Sosial tinggi lebih tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah?
- iii. Apakah pengaruh positif Sistem Pengendalian Manajemen yang Interaktif terhadap komitmen pada tim lebih tinggi pada kelompok yang memiliki Identitas Sosial tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

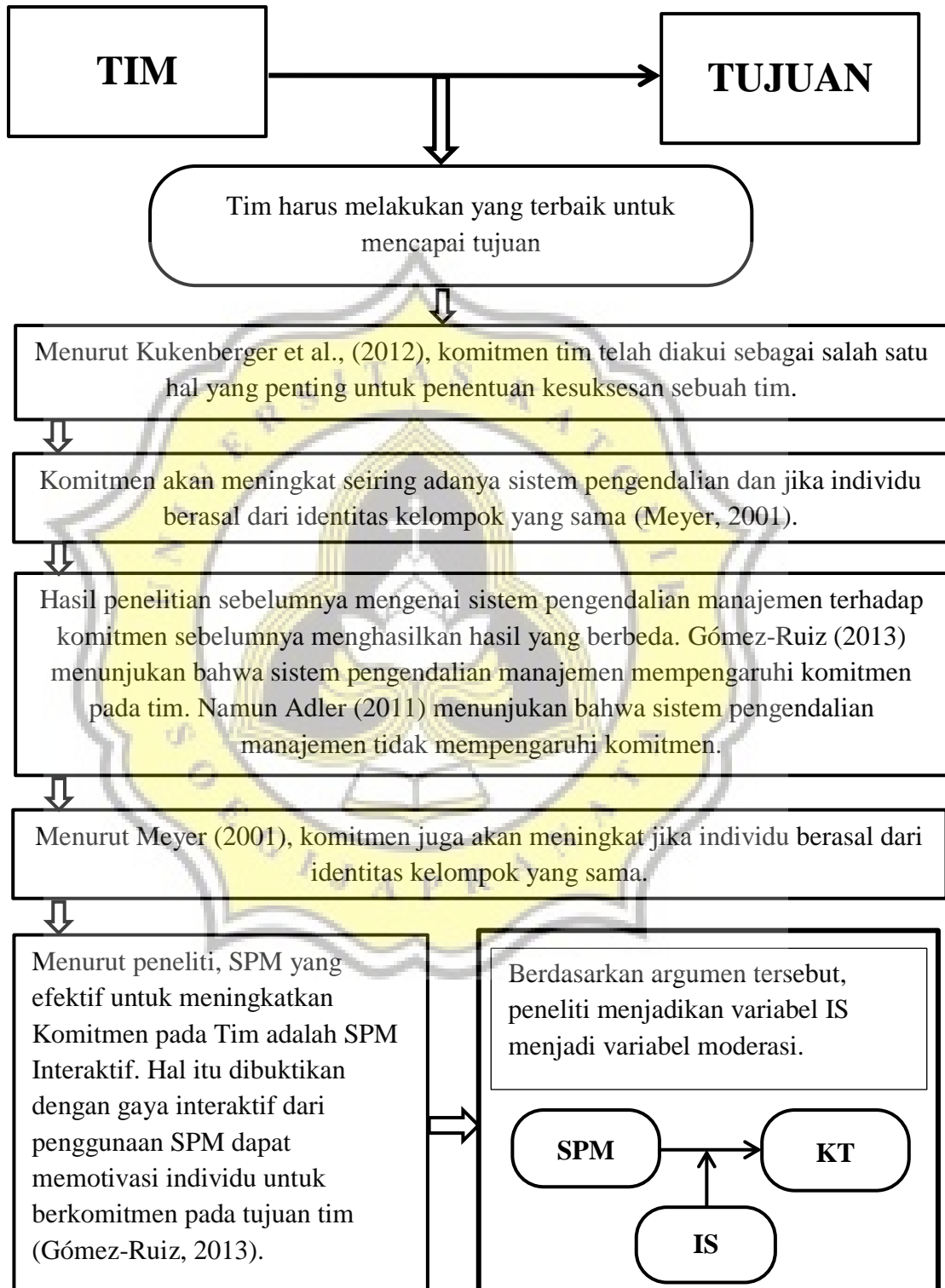
Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- i. Untuk mengetahui apakah komitmen pada tim yang menggunakan SPM interaktif lebih tinggi daripada yang tidak interaktif
- ii. Untuk mengetahui apakah komitmen pada tim yang menggunakan Identitas Sosial tinggi, lebih tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah
- iii. Untuk mengetahui apakah pengaruh positif Sistem Pengendalian Manajemen yang Interaktif terhadap komitmen pada tim lebih tinggi pada kelompok yang memiliki Identitas Sosial tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi teori didalam pengembangan penelitian saat ini atas hasil penelitian pengaruh penggunaan Sistem Pengendalian Manajemen yang Interaktif dan Identitas Sosial terhadap Komitmen pada Tim.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

Ada lima bab sistematika penulisan di dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan di penelitian ini.

BAB III Metodologi penelitian

Menguraikan sumber dan jenis data yang digunakan, partisipan, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, desain eksperimen dan alat analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil analisis

Menguraikan hasil dan analisis data serta berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

